

INTISARI

Situasi pandemi covid-19 memaksa Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada (PSM UGM) mengubah tatanan kegiatan konser paduan suara. Bentuk perubahannya yakni mengubah latihan dan penampilan *live* menjadi *online* yang kemudian ditampilkan secara *virtual*. Salah satu konser yang digelar secara *virtual* yakni *New Comers Concert* 'Exordium 2021'. Tentunya, hal ini akan membawa dinamika tersendiri bagi setiap individu, mengingat interaksi yang biasanya dilakukan secara langsung, beralih ke media digital. Hal tersebut tentu berbeda dengan pola paduan suara konvensional, dimana dalam paduan suara konvensional latihan dan bernyanyi dilakukan secara langsung dalam ruang dan waktu yang sama sehingga memfasilitasi kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial salah satunya empati. Penelitian ini berupaya menemukan bentuk dan perwujudan empati dalam konteks paduan suara *virtual New Comers Concert* 'Exordium 2021, meskipun dalam proses latihan, perekaman dan pelaksanaan dilakukan secara *online* tanpa tatap muka secara langsung.

Melalui penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan wawancara terhadap sepuluh narasumber, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima tahap dalam proses produksi video paduan suara *virtual* PSM UGM. Urutan peristiwanya dimulai dari penulisan Skenario (Konsep dan Pengorganisasian), Pra-produksi (Pembelajaran Daring), Produksi (Rekaman Audio Visual), Pasca Produksi (Editing Audio Visual) dan Pemutaran (Pelaksanaan Konser *Virtual*). Bentuk empati dalam prosesnya diwujudkan melalui; Respon Kesulitan Teknis, Kerjasama Tim, Sistem Pengkondisian Individu dan Penyesuaian Artistik. Secara keseluruhan perwujudan empati yang ditampilkan dalam layar pertunjukan *virtual* menggunakan elemen teknis, artistik dan presentasi, antara lain; (1) Kesatuan dalam keberagaman teknik vokal, (2) Ekspresi Wajah dan Bahasa Tubuh, (3) Desain Visual, (4) Pesan Lagu atau Sinopsis, (5) Penambahan Prolog dan Narasi, (5) Epilog atau Pesan Penutup.

Kata kunci: Empati, *New Comers Concert Exordium 2021*, Paduan Suara *Virtual*

ABSTRACT

The covid-19 pandemic situation enforces Gadjah Mada University Student Choir (PSM UGM) to modify the order of the choir concert activities. The adaptation involves reforming the rehearsals and live performances into *online*, which are shown *virtually*. One of the concerts that are held *virtually* is New Comers Concert 'Exordium 2021.' Surely, this brings its own dynamics to each individual, considering the direct interactions have been switched to the digital media. It is certainly different to the pattern of conventional choir where the choir's trainings and singings are done directly at the same space and time, which can facilitate the emotional and social intelligence, such as empathy. This research aims to analyse the forms and manifestations of empathy in the context of *virtual choir* New Comers Concert 'Exordium 2021,' even in the process of trainings, recordings, and performances are done *online* without face-to-face interaction.

Through this qualitative research applying a case study approach and interview with 10 speakers, it shows that there are 5 stages in PSM UGM *virtual choir* video production process. The order of the events is writing the Scenario (Concept and Organizing), Pre-Production (*Online Learning*), Production (Audio Visual Recording), Post-Production (Audio Visual Editing), and Screening (Performance of the *Virtual Concert*). The forms of empathy in the process are realized through; Technical Difficulty Response, Teamwork, Individual Conditioning System and Artistic Adjustments. In general, the manifestations of empathy shown through the *virtual* performance are based on technical, artistic, and presentation elements, including; (1) The Unity in the diversity of the vocal techniques, (2) Facial Expressions and Body Language, (3) Visual Design, (4) Song Message or Synopsis, (5) Addition of Prologue and Narration, (6) Epilogue or Closing Statement.

Keywords: Empathy, New Comers Concert Exordium 2021, *Virtual Choir*